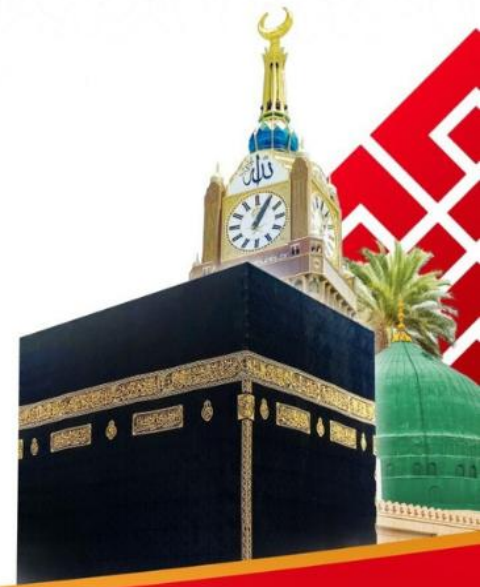




# FIQIH THAHARAH

Jumat - Ahad, 17 - 19 April 2026  
InterContinental Bandung Dago Pakar



# FIQH THAHARAH

1. Pengertian
2. Jenis-jenis air yang digunakan untuk bersuci
3. Pembagian Air
4. Najis dan cara menyucikannya
5. Hadas dan cara menyucikannya
6. Mandi Junub
7. Rukun, Wajib & Sunnah wudhu
8. Hal yang membatalkan wudhu
9. Rukun tayammum
10. Hal yang membatalkan tayammum

# PENGERTIAN THAHARAH

**Secara bahasa:** *kebersihan atau kesucian.*

**Secara syariat:** *melakukan suatu perbuatan sehingga seseorang menjadi boleh melaksanakan salat.*

Perbuatan yang dimaksud adalah: **wudhu, mandi wajib, tayammum, dan menghilangkan najis.**

# JENIS-JENIS AIR YANG DIGUNAKAN UNTUK BERSUCI

Air yang boleh dipakai untuk wudhu/mandi wajib ada **7 jenis**:

1. **Air hujan**
2. **Air laut**
3. **Air sungai**
4. **Air sumur**
5. **Air mata air**
6. **Air salju**
7. **Air es** (yang turun dari langit)

*Kesimpulannya:*

Semua air yang turun dari langit atau muncul dari bumi dalam bentuk alami sesuai dengan asal ciptaannya, hukumnya suci dan mensucikan (bisa dipakai wudhu/mandi).

# PEMBAGIAN AIR

Jenis Air	Status	Bolehkah dipakai bersuci (Wudhu,dll)?
Air murni/mutlak	Suci dan mensucikan	✓
Air dipanaskan matahari/Musyamma	Suci dan mensucikan tapi makruh	✓
Air musta'mal / tercampur benda suci	Suci namun tidak mensucikan	✗
Air najis	Tidak suci	✗
Air hasil mengambil hak orang	Suci dan mensucikan tapi haram dipakai	✓ namun berdosa

# NAJIS DAN CARA MENYUCIKANNYA

**Najis Mukhaffafah (Ringan):** Air kencing bayi laki-laki kurang dari 2 tahun yang belum makan selain ASI.

Cara: Cukup memercikkan air ke tempat najis.

**Najis Mutawassithah (Sedang):** Darah, nanah, kencing, bangkai (kecuali bangkai manusia, ikan, belalang).

Cara: Dicuci dengan air sampai hilang warna, bau, dan rasanya.

**Najis Mughallazhah (Berat):** Najis anjing dan babi.

Cara: Dicuci 7 kali, salah satunya dengan tanah/debu.

# HADAS DAN CARA MENYUCIKANNYA

**Hadas Kecil:** Disebabkan buang angin, buang air kecil/besar, hilang akal.

Cara: **Berwudhu.**

**Hadas Besar:** Disebabkan junub (hubungan suami istri/keluar mani), haid, atau nifas.

Cara: **Mandi wajib** (mandi janabah).

**Pengganti Air (Tayamum):** Dilakukan saat tidak ada air atau sakit, menggunakan tanah/debu yang suci.

# MANDI JUNUB

## TATA CARA MANDI WAJIB

1. Niat
2. Mencuci tangan terlebih dahulu sebanyak tiga kali sebelum tangan tersebut dimasukkan dalam bejana atau sebelum mandi.
3. Membersihkan kemaluan dan kotoran yang ada dengan tangan kiri.
4. Mencuci tangan setelah membersihkan kemaluan dengan menggosokkan ke tanah atau dengan menggunakan sabun.
5. Berwudhu dengan wudhu yang sempurna seperti ketika hendak shalat.
6. Mengguyur air pada kepala sebanyak tiga kali hingga sampai ke pangkal rambut.  
*(dalam Madzhab Syafi'i Niat Mandi dilaksanakan pada saat ini)*
7. Memulai mencuci kepala bagian kanan, lalu kepala bagian kiri.
8. Menyela-nyela rambut.
9. Mengguyur air pada seluruh badan dimulai dari sisi yang kanan setelah itu yang kiri.

# RUKUN WUDHU

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki.” (QS.Al Maidah: 6)*

Rukun (fardhu) wudhu ada enam:

1. Niat ketika membasuh muka.
2. Membasuh muka.
3. Membasuh kedua tangan sampai siku.
4. Mengusap sebagian kepala.
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.
6. Tertib (berurutan) sesuai dengan yang telah kami sebutkan.

# SUNNAH WUDHU

## Sunnah wudhu ada sepuluh:

1. Mengucap basmalah.
2. Mencuci kedua tangan sebelum memasukkan tangan tersebut ke dalam wadah.
3. Memasukkan air ke mulut (*madhmadhah*).
4. Memasukkan air ke dalam hidung (*istinsyaq*).
5. Mengusap seluruh kepala.
6. Mengusap kedua telinga luar maupun bagian dalamnya dengan air yang baru.
7. Menyela-nyela jenggot yang tebal, serta menyela-nyela jari tangan dan kaki.
8. Mendahulukan yang kanan dari yang kiri.
9. Bersuci masing-masing tiga kali.
10. Muwalah, tanpa ada jeda.

Sunnah Wudhu lainnya, menurut beberapa Ulama:

1. Bersiwak
2. Menggosok-gosok anggota wudhu ketika membasuh.
3. Membaca doa bakda wudhu.
4. Menjerjakan shalat dua rakaat bakda wudhu.

# Syarat wudhu

Syarat wudhu ada lima:

1. **Islam**
2. **Tamyiz**, wudhu orang gila dan anak kecil yang belum tamyiz tidaklah sah karena niatnya tidak dianggap sah.
3. **Sucinya air**, wudhu dengan air yang tidak thohur (suci dan menyucikan) tidaklah sah.
4. **Tidak ada penghalang hissi maupun syari**. Penghalang hissi yaitu adanya kotoran yang menghalangi air terkena anggota wudhu. Penghalang syari yaitu haidh dan nifas.
5. **Masuknya waktu shalat** untuk orang yang memiliki keadaan darurat yaitu pada daimul hadats yaitu wanita haidh dan orang yang keluar angin terus menerus.

# HAL YANG MEMBATALKAN WUDHU

1. Keluar sesuatu dari dua lubang (kubul dan dubur).
2. Hilang akal (tidur nyenyak, gila, pingsan).
3. Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahram (*menurut sebagian mazhab*).
4. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan tanpa pembatas.
5. Murtad

# RUKUN TAYAMMUM

وَإِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا

*Jika kamu sakit, sedang dalam perjalanan, salah seorang di antara kamu kembali dari tempat buang air, atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapati air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci). Usaplah wajah dan tanganmu (dengan debu itu). Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun (QS Al-Nisa: 43).*

Rukun tayamum ada 4 (empat) menurut pendapat mayoritas ulama, yang wajib dipenuhi agar tayamum sah:

1. **Niat:** Berniat di dalam hati untuk diperbolehkan shalat (bukan menghilangkan hadas) saat mengusap wajah.
2. **Mengusap Wajah:** Meratakan debu suci ke seluruh permukaan wajah.
3. **Mengusap Tangan:** Mengusap kedua tangan sampai siku.
4. **Tertib:** Dilakukan berurutan.

# HAL YANG MEMBATALKAN TAYAMMUM

Berikut adalah rincian hal-hal yang membatalkan tayamum:

1. **Semua yang Membatalkan Wudhu:** Buang air kecil/besar, keluar angin (kentut), tidur lelap, hilang akal, atau menyentuh kemaluan.
2. **Menemukan Air (Jika Tayamum karena Ketiadaan Air):** Jika Anda menemukan air sebelum mulai salat, tayamum batal dan wajib berwudhu. Namun, jika air ditemukan *setelah* selesai salat, salatnya tetap sah.
3. **Mampu Menggunakan Air (Jika Tayamum karena Sakit/Uzur):** Jika alasan tayamum adalah sakit dan penyakit tersebut sembuh, atau ada cara untuk menggunakan air, maka tayamum batal.
4. **Murtad:** Keluar dari agama Islam.



# TERIMA KASIH

Jumat - Ahad, 17 - 19 April 2026  
InterContinental Bandung Dago Pakar